

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji perbedaan gaya visual antara produk busana yang di produksi dengan metode konvensional dan metode *zero waste fashion design* dengan fokus penelitian pada kemeja pria. Analisis perbedaan gaya visual kemeja *zero waste* dan konvensional dilakukan dengan menggunakan teori Davis (1980) dengan membandingkan elemen fungsional, struktural, dan dekoratif busana untuk mendapatkan hasil perbandingan yang relevan untuk busana *ready to wear* yang menekankan pada estetika praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemeja pria dengan metode *zero waste* dan metode konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam aspek struktur, fungsi, dan dekoratif busana. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *zero waste fashion design* memberikan potensi produksi lebih *sustainable* pada industri *fashion* masal (*ready to wear*) indonesia. Penelitian ini berkontribusi pada inovasi produksi busana yang *sustainable* tanpa memberikan pengaruh perbedaan yang signifikan dengan gaya visual busana konvensional.

**Kata Kunci:** gaya visual, *zero waste fashion design*, *sustainable fashion*, industri fashion

